

# EKONOMI ISLAM : *Survey Literatur*

Yuhka Sundaya

*Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Bandung*

[yuhkas@yahoo.com](mailto:yuhkas@yahoo.com)

[www.sundaya.blogspot.com](http://www.sundaya.blogspot.com)

**Abstrak.** This paper presents the scope of Islamic economics. Authors conducted a study of the literature survey to show wide definition of Islamic economics, its methodology, as well as the scope of the discussion and Islamic microeconomic and macroeconomic. Overall, Islamic economics is an advance or extension of conventional economics. This assessment was appointed as Muslim economists in fact have disrupted basic assumptions or postulates of conventional economists in explaining human behavior.

**Keywords :** Islamic Economic

## 1. Pendahuluan

Menurut Chapra (2001), ilmu ekonomi dalam perspektif Islam atau ilmu ekonomi Islam mengalami kebangkitan kembali hanya tiga atau empat dekade lalu, setelah tenggelam dalam sejarah beberapa abad lamanya. Tujuh tahun sebelumnya, Khan (1994) menilai bahwa pendekatan ilmu ekonomi neoklasik terlalu sempit, asumsinya tidak realistis dan strateginya tidak humanis. Khan (1994) dan Chapra (2001) sepakat memandang bahwa ilmu ekonomi konvensional bersifat sekuler, kandungan nilai ilmunya netral, dan tidak memasukan nilai moral serta keadilan dalam analisisnya.

Kritik terhadap ilmu ekonomi konvensional tidak hanya datang dari para ahli ekonomi muslim. Para ahli

ekonomi konvensional sendiri terus mengkritik teori yang berkembang, kemudian memperluasnya hingga teori tersebut mendekati realitasnya. Sebetulnya tidak begitu rumit. Teori adalah kerangka kerja atau disebut juga alat untuk menjelaskan sebuah fenomena ekonomi secara deduktif. Ahli ekonomi menggunakan teori untuk membuat argumentasi yang sifatnya tentatif atau bersifat sementara. Mengapa ? Di dalam teori terdapat asumsi atau anggapan atau pernyataan yang dianggap benar tanpa pengujian terlebih dahulu. Contohnya teori permintaan yang sederhana. Teori tersebut bisa memprediksi bahwa kenaikan harga suatu barang dapat menurunkan jumlah permintaan terhadap barang tersebut, dengan asumsi pendapatan dan selera konsumen tidak berubah dan barang tersebut adalah barang normal. Kita mengenalnya dengan